

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM TRADISI
MANDI PENGANTIN DI DESA BIRAYANG
KECAMATAN BATANG ALAI SELATAN
KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH**

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan

Oleh

**Nida'ul Khairiah
NIM.190101010099**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
2023 M/1444 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nida'ul Khairiah

NIM : 190101010099

Tempat/Tanggal Lahir : Birayang, 26 Oktober 2000

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Mandi Pengantin Di Desa Birayang Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 04 Mei 2023
Yang Membuat Pernyataan,



Nida'ul Khairiah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492

Email: pai@uin-antasari.ac.id Web: pai.uin-antasari.ac.id

**SURAT BUKTI BEBAS PLAGIASI
Nomor : 406/Un.14/III.1./II.2.d/PP.00.9/05/2023**

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : Nida'ul Khairiah
NIM : 190101010099
Program : S-1
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi:

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM TRADISI MANDI
PENGANTIN DI DESA BIRAYANG KECAMATAN BATANG ALAI
SELATAN KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH**

Hasil Uji Plagiasi : 13%

Berdasarkan hasil uji plagiasi dengan menggunakan www.turnitin.com bahwa naskah skripsi ini dinyatakan memenuhi syarat batas maksimal plagiasi 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 03 Mei 2023
Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Dr. Hj. Suraijjah, M. Pd
NIP. 196702181994032001

PERSETUJUAN

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Mandi Pengantin Di Desa Birayang Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Ditulis oleh : Nida'ul Khairiah

NIM : 190101010099

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Program : Strata Satu (S-1)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tahun Akademik : 2022/2023

Tempat dan Tanggal Lahir : Birayang, 26 Oktober 2000

Alamat : Jl. H. Daman Huri RT. 06/RW. 03 Desa Birayang Surapati Kec. BAS Kab. HST

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 06 April 2023
Pembimbing

Dra. Hj. Mudhi'ah, M. Ag
NIP. 196510301991032005

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Antasari Banjarmasin



PENGESAHAN

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul, Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Tradisi Mandi Pengantin Di Desa Birayang Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Nida'ul Khairiah, NIM. 190101010099, telah diujikan dalam sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 12 Mei 2023
Nilai : 94,1 (A+)

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Antasari Banjarmasin



Dr. H. Hamdan, M. Pd
NIP. 196604051993031005

TIM PENGUJI:

No.	Nama	Tanda Tangan
1	Dr. H. Surawardi, S. Ag, M. Ag (Ketua)	1
2	Dra. Hj. Mudhi'ah, M. Ag (Anggota)	2
3	H. Samsuni, S. Sos, M. AP (Anggota)	3

ABSTRAK

Nida'ul Khairiah. NIM. 190101010099. *Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Mandi Pengantin Di Desa Birayang Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.* Pembimbing skripsi yaitu Dra. Hj. Mudhi'ah, M. Ag. Pada program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2023

Kata Kunci: Nilai, Islam, Tradisi, Mandi, Pengantin

Penelitian ini dilatarbelakangi dari sebuah pelaksanaan upacara pernikahan yang merupakan salah satu dari fase kehidupan manusia yang memiliki makna sakral dalam kehidupan sosial masyarakat Banjar, yaitu tradisi mandi pengantin yang ada di Desa Birayang. Tradisi mandi pengantin dilakukan sebelum pelaksanaan acara pernikahan dalam tradisi mandi pengantin yang dilakukan masyarakat Banjar merupakan sarat akan nilai-nilai adat dan budaya, namun demikian tradisi mandi pengantin juga memiliki nilai-nilai religius. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui atribut atau perlengkapan tradisi mandi pengantin, tahapan-tahapan, alasan terjadinya tradisi mandi pengantin masih tetap dilestarikan dan nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi mandi pengantin di Desa Birayang Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah tokoh agama setempat, tokoh budaya dan tokoh masyarakat Desa Birayang Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Sedangkan objek penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi mandi pengantin di Desa Birayang Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini ialah (1) atribut atau perlengkapan tradisi mandi pengantin diantaranya air biasa, air do'a, mayang, bunga mawar, bunga melati, bunga kenanga, kelapa, kunyit, jeruk nipis, pupur dingin, sarung/*tapih*, gayung, teko dan kursi. (2) prosesi tradisi mandi pengantin yang dilakukan dengan beberapa tahapan-tahapan diantaranya menyiram air dimulai dengan kepala, menyiram air ke bahu sebelah kanan kemudian sebelah kiri hal itu dilakukan secara bergantian sebanyak 3 kali, kemudian menyiram air kelapa dan air do'a ke mayang yang akan diminum oleh mempelai pengantin. (3) alasan tradisi mandi pengantin tetap dilestarikan di Desa Birayang dikarenakan tradisi tersebut masih diterima oleh masyarakat dan juga tradisi tersebut tidak hanya terdapat nilai budayanya namun nilai-nilai agama juga dapat diambil. (4) nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam tradisi mandi pengantin di Desa Birayang Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah ialah nilai akidah, ibadah, muamalah dan akhlak.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah swt. Tuhan seru sekalian alam. Salawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menunjukkan kepada manusia jalan keselamatan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari dengan sepenuhnya dalam penyelesaian penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan semua pihak, baik dalam bentuk dukungan, bimbingan dan arahan serta motivasi sehingga tugas yang terasa berat ini dapat diselesaikan.

Sehubungan dengan itu, maka dengan segala kerendahan hati, penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dimaksud. Khususnya, penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. H. Hamdan, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin yang berkenan menerima dan menyetujui judul skripsi ini.
2. Ibu Dr. Hj. Surajiah, M.Pd & bapak Muhammad Adli Nurul Ihsan, S. Pd. I, M. Pd. I, selaku ketua & sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, yang memberikan arahan penulisan skripsi yang sesuai dengan pengembangan pada program studi.
3. Ibu Dra. Hj. Mudhiah, M. Ag, selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan.

4. Para dosen, karyawan dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberikan ilmu dan layanan yang baik selama penulis berstudi.
5. Bapak Dr. Saifuddin, M.Ag, selaku Kepala Perpustakaan UIN Antasari dan staf serta , selaku Kepala Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari dan staf yang telah memberikn layanan kepada penulis.
6. Bapak Abu Hanifah selaku Ketua Desa Birayang Surapati, yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian.
7. Seluruh responden yang bersedia memberikan informasi dan data dalam penelitian ini.

Semoga Allah swt. melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada mereka dan mencatatnya sebagai kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis berharap tulisan ini dapat bermanfaat dan menjadi amal ibadah di sisi-Nya.

Banjarmasin, 15 Syawal 1444 H
04 Mei 2023 M

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	H	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	‘
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan aldharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َـِ	Ai	a dan i
َـُ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harkat dan huruf, yaitu:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَـَ	Â	a dengan topi di atas
بِـِ	Î	i dengan topi di atas
بُـُ	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf

syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (Tasydîd)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbutah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ السَّلَامِيَّةُ	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya. Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimatkalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustādzu
ثَبَتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-ḥarakah al-'ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâliḥ
يُؤَيِّرُكُمْ اللَّهُ	yu'tsirukum Allâh
الْمُظَاهِرِ الْعَقْلِيَّةِ	al-mazhâhir al-'aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِثْلَاعِ	ḥub al-istithlâ'
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-'ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقَنَا	man salaka thariqan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
TRANSLITTERASI	ix
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Fokus Penelitian	11
D. Tujuan Penelitian	11
E. Signifikansi Penelitian	11
F. Penelitian Terdahulu	12
G. Sistematika Penulisan	15
BAB II PEMBAHASAN.....	16
A. Kajian Teori	16
1. Pengertian Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Mandi Pengantin	16
a) Pengertian Nilai-Nilai Pendidikan Islam	16
b) Pengertian Tradisi Mandi Pengantin.....	20
2. Dasar, Tujuan dan Ruang Lingkup Pendidikan Islam.....	22
3. Atribut dan Prosesi Tradisi Mandi Pengantin	27
4. Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Mandi Pengantin.....	33
a) Nilai Akidah	33
b) Nilai Ibadah.....	35
c) Nilai Muamalah.....	37
d) Nilai Akhlak	37
B. Kerangka Pikir	39

BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	40
B. Lokasi Penelitian.....	40
C. Subjek dan Objek Penelitian	40
D. Data dan Sumber Data	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Teknik Analisis Data.....	47
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 48
A. Hasil Penelitian	48
B. Pembahasan	66
 BAB V PENUTUP.....	 79
A. Simpulan	79
B. Saran.....	80
 DAFTAR PUSTAKA	 81
LAMPIRAN- LAMPIRAN	86
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	98

DAFTAR TABEL

No	Halaman
3.1 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	44
4.1 Struktur dan jabatan aparat Desa Birayang Surapati	47
4.2 Jumlah mata pencaharian Desa Birayang Surapati	48
4.3 Jumlah penduduk Desa Birayang Surapati	50
4.4 Jumlah pendidikan di Desa Birayang Surapati	51
4.5 Jumlah sarana ibadah di Desa Birayang Surapati	52

DAFTAR LAMPIRAN

No	Halaman
Lampiran 1. Daftar Terjemah Bahasa Asing.....	83
Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian.....	86
Lampiran 3. Surat Keputusan Tentang Penetapan Dosen Pembimbing	90
Lampiran 4. Surat Keterangan Selesai Seminar Proposal.....	91
Lampiran 5. Surat Riset Dekan FTK UIN Antasari Banjarmasin.....	92
Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Selesai Melaksanakan Penelitian.....	93
Lampiran 7. Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi	94